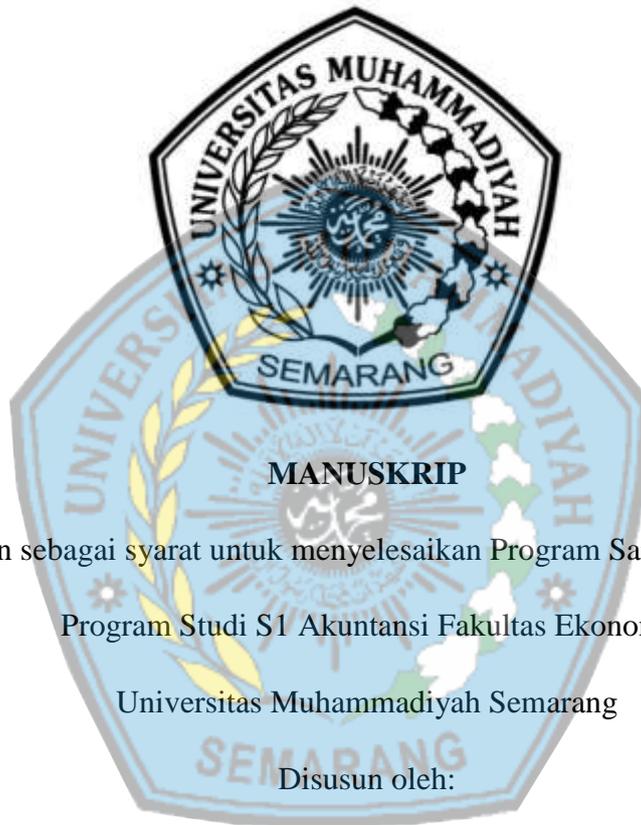


**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA, KOMITMEN ORGANISASI DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN**

(Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Semarang)



MANUSKRIP

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada

Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh:

MAYA SARI

NIM : E2B016019

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Maya Sari
Nomor Induk Mahasiswa : E2B016019
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Semarang)

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

Semarang, 27 April 2021

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


(Dr. Hardiwinoto, M.Si)
NIDN. 0628026802


(Andwiani Sinagrafi, SE., M.Si)
NIDN. 0603017402

Mengetahui,

Kaprod S1 Akuntansi


(Patmuhari Sukesti, SE., M.Si)
NIDN. 0622056603

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN

Nama Mahasiswa : Maya Sari

Nomor Induk Mahasiswa : E2B016019

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / S1 Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada OPD Kota Semarang)

Telah Berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 27 April 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima.

Dewan Penguji

1. Pembimbing 1 : Dr. Hardiwinoto, M.Si

2. Pembimbing 2 : Andwiani Sinarasri, SE., M.Si

3. Penguji 1 : R. Ery Wibowo A.S, SE., M.Si., Ak, CA

4. Penguji 2 : Fatmasari Sukesti, SE., M.Si

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA, KOMITMEN ORGANISASI DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada OPD Kota Semarang)**

Maya Sari
(E2B016019)

Program Studi Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : mayairwan24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di Kota Semarang. Sedangkan sampel penelitian sebanyak 50 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang mana dengan skala likert 1-5 dan ordinal 1-5. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yang didapatkan dari kuesioner secara langsung. Analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis menggunakan regresi linier berganda secara parsial menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh tingkat pendidikan, kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan sebesar 60,8% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education level, human resource competence, organizational commitment, and use of information technology on the quality of financial reports. The population in this study was the OPD (Regional Apparatus Organization) office in the city of Semarang. While the research sample was 50 respondents. This study used a questionnaire with a likert scale of 1-5 and ordinal 1-5. The data used in this study are primary data obtained from direct questionnaires. Data analysis using multiple linear regression analysis.

The result of the analysis using multiple linear regression partially show that the level of education has a positive and significant effect on the quality of financial reports, human resource competence has a positive and significant effect on the quality of financial reports, organizational commitment has a positive and significant effect on the quality of financial reports, the use information technology has a positive effect and significant to the quality of financial reports. Simultaneously, it shows that the level of education, human resource competence, organizational commitment and the use of information technology have an affect on the quality of financial reports. The coefficient of determination (R^2) shows that the influence of education level, human resource competence, organizational commitment and the use of information technology in explaining the quality of financial statements is 60,8% and the rest is explained by other variables outside of this study.

Keywords : Education Level, Human Resource Competence, Organizational Commitment, Utilization of Information Technology.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan akutansi sektor publik di Indonesia, maka kebutuhan akuntabilitas sebagai wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kinerja pemerintah menjadi suatu tuntutan yang umum. Peraturan pemerintah tentang pengelolaan keuangan daerah mengamanatkan bahwa keuangan daerah agar dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab. Terkait pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), disebutkan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah disusun berdasarkan laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Adanya tuntutan akuntabilitas, artinya pemerintah harus memberikan informasi atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah daerah kepada pihak yang berkepentingan (Mardiasmo, 2002). Hal ini berbanding lurus dengan keinginan masyarakat untuk pemerintah yang transparan dan bebas dari tindak kecurangan.

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sangat penting, sebagai bentuk tata kelola pemerintahan yang baik. Laporan keuangan yang memiliki kualitas, dapat memberikan suatu manfaat dalam pengambilan kebijakan pemerintah dimasa yang akan datang. Untuk itu pemerintah daerah harus mampu dan memiliki kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan. Syarat terpenuhinya laporan keuangan sudah berkualitas salah satunya dengan mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada laporan keuangan pemerintah daerah yang sudah di periksa oleh BPK.

Berdasarkan data dari Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) yang dilakukan BPK Tahun 2020, menunjukkan bahwa opini wajar tanpa pengecualian atas 485 (90%) LKPD, opini wajar dengan pengecualian atas 50 (9%) dan opini tidak menyatakan pendapat atas 6 (1%). Jumlah opini wajar tanpa pengecualian mengalami peningkatan dibandingkan dengan LKPD tahun 2018 yaitu 82%. Untuk hasil pemeriksaan Pemerintah Kota Semarang dimana BPK masih menemukan adanya kelemahan sistem pengendalian intern dalam penyusunan laporan keuangan, antara lain permasalahan mengenai pengelolaan persediaan, pengelolaan kas, kekurangan volume atas pekerjaan belanja modal, dan kelebihan pembayaran

atas belanja modal (*bpk.go.id*). Berdasarkan temuan kasus yang ada serta opini wajar tanpa pengecualian yang telah diraih kota Semarang, namun masih terdapat kelemahan dalam hal sistem pengendalian intern karena disebabkan oleh berbagai faktor, seperti masih terdapat akun-akun dalam laporan keuangan yang tidak sesuai dengan SAP (*bpk.go.id*)

Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yaitu tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam memperbaiki kinerja. Buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menuntut setiap pengelola keuangan harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai laporan keuangan sehingga tidak menyesatkan pembaca dan pengguna laporan. Karena tidak semua pegawai yang memiliki tingkat pendidikan tinggi paham dan bisa menyelesaikan permasalahan dalam laporan keuangan daerah. Ini dikarenakan kesalahan dalam penempatan pegawai, dimana masih banyak pegawai yang ditempatkan tidak sesuai dengan keahliannya Wungow dkk (2016).

Faktor lain yaitu kompetensi sumber daya manusia, seseorang yang mempunyai kompetensi akan bekerja dengan pengetahuan dan ketrampilannya sehingga dapat bekerja dengan mudah, cepat, intuitif dan dengan pengalamannya bisa meminimalisir kesalahan. Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, dan dengan didukung latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan memiliki pengalaman di bidang keuangan. Kegagalan sumber daya manusia, akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah (Kalumata dkk, 2016). Hasil penelitian oleh Mahardini dan Miranti (2018) kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan menurut Aswandi (2018) kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Karena kemampuan untuk melakukan pekerjaan harus berdasarkan pengetahuan, ketrampilan serta sikap kerja akan mempengaruhi kualitas dari pekerjaan. Namun

tidak semua pegawai memiliki kemampuan untuk memutuskan, kapan dan bagaimana menyelesaikan masalah tanpa menghambat pekerjaan.

Variabel berikutnya yaitu komitmen organisasi, adanya komitmen organisasi maka setiap pekerja akan memiliki tanggung jawab dan kesadaran dalam menjalankan organisasinya dan mempunyai motivasi tinggi dalam melaporkan segala aktivitas dan termasuk dalam penyusunan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Oktavia dan Rahayu, 2019). Hasil penelitian oleh Oktavia dan Rahayu (2019), komitmen organisasi secara simultan berpengaruh dan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Disebabkan karena masih belum semua memiliki perasaan berat meninggalkan organisasi karena kebutuhan untuk bertahan dengan pertimbangan biaya apabila meninggalkan organisasi. Sedangkan menurut Mutiana dkk (2017) komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Variabel terakhir yaitu pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, kondisi masyarakat yang semakin kritis tersebut menuntut organisasi sektor publik untuk dapat mengelola pelayanan publik secara lebih transparan, partisipatif, dan akuntabel (Bastian 2010). Hasil penelitian oleh Aswandi (2018), pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Permasalahan yang terjadi adalah kurangnya kesadaran masing-masing individu untuk memanfaatkan teknologi informasi yang sudah ada semaksimal mungkin dalam penyusunan laporan keuangan. Sedangkan menurut Sukriani dkk (2018) pengguna teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan research gap di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Organisasi Pemerintah Daerah Kota Semarang)”.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori *Stewardship*

Teori *Stewardship* adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Menurut Donaldson dan Davis (1997) teori *Stewardship* didefinisikan sebagai suatu situasi dimana manajer tidak memiliki kepentingan pribadi tetapi mementingkan principal. Teori ini berasumsi bahwa manajemen sebagai pihak yang berintegritas tinggi, memiliki kejujuran serta mampu bertindak dengan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tindakan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders*.

Dalam teori ini manajer akan lebih mementingkan kredibilitas atau kepercayaan publik. Berdasarkan asumsi teori *stewardship* yang menyatakan manajer akan berusaha dalam mengelola sumber daya secara maksimal serta mengambil keputusan yang terbaik bagi kepentingan organisasi, dan bekerja berdasarkan pemikiran bahwa keuntungan manajer atau *steward* dan pemilik atau prinsipal berasal dari perusahaan yang kuat secara organisasi dan secara ekonomi. Keterkaitan antara kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan teori *stewardship* yaitu memiliki manfaat informasi lebih berkualitas, berdasarkan teori ada hubungan positif antara kualitas laporan keuangan dengan teori *stewardship*. Pemerintah yang bertindak sebagai manajer mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan. Pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, serta politik.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan serta pengolahan data keuangan yang disajikan dengan tujuan dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Ikatan Akuntansi Indonesia (2012) dalam standar akuntansi keuangan, menyatakan bahwa setiap laporan keuangan yang disusun merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap.

2.3 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ialah tingkat baik buruknya laporan keuangan pemerintah daerah dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dan wajar. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 menjelaskan tentang standar akuntansi pemerintah, secara karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran normatif yang harus diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat macam karakteristik kualitatif informasi keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

2.4 Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tingkat pendidikan atau disebut juga jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang telah ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan-tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari derajat intelektualitas seseorang, semakin tinggi pendidikan yang didapat maka akan semakin tinggi pula pengetahuan dan intelektual seseorang. Dengan adanya pendidikan formal yang memadai, staf bagian keuangan/akuntansi akan lebih mudah untuk memahami pekerjaan yang harus dilakukan.

2.5 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi/lembaga, atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi serta kewenangannya untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Tjiptoherijanto (2001) dalam menilai kapasitas serta kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumber daya. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Sumber daya tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas.

2.6 Komitmen Organisasi

Allen dan Mayer (1993) mengatakan bahwa komitmen organisasi ialah konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi

dengan organisasinya serta memiliki implikasi terhadap keputusan individu guna melanjutkan keanggotaan dalam berorganisasi. Komitmen organisasi yaitu dimana perilaku penting yang dapat digunakan untuk menilai kecenderungan karyawan agar bertahan sebagai anggota organisasi.

2.7 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu proses pengolahan dan penyebaran data dengan memanfaatkan alat perangkat komputer serta telekomunikasi untuk kegiatan yang dilakukan seseorang. Teknologi informasi di Indonesia ikut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia yang semakin modern. Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan hardware, software, teknologi penyimpanan data, dan teknologi komunikasi (Laudon, 2006).

2.8 Hipotesis Penelitian

H1: Tingkat Pendidikan (X1) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y)

H2: Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y)

H3: Komitmen Organisasi (X3) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y)

H4: Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

3. METODE PENELITIAN

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah OPD Kota Semarang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan pegawai OPD Kota Semarang yang melaksanakan tugas bagian akuntansi atau keuangan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari sumber asli atau instansi yang terkait.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data yang didapatkan langsung dari sumber yang sedang diteliti dengan melakukan observasi atau pengisian kuesioner. Kuesioner merupakan suatu rangkaian pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti yang disusun dengan baik agar mudah dipahami ditujukan kepada responden sebagai subjek dalam penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Uji Kompetensi data (Uji Releabilitas dan Uji Validitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Normalitas), Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linier Berganda (Uji Koefisien Determinasi, Uji Statistik F, dan Uji Statistik T).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Deviasi
Tingkat Pendidikan	3.82	.748
Kompetensi SDM	74.36	7.256
Komitmen Organisasi	48.76	5.397
Pemanfaatan Teknologi Informasi	25.00	2.857
Kualitas Laporan Keuangan	45.20	5.026

Sumber: data primer yang diolah, 2021

4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t-hitung	p-value	Kesimpulan
Constant	4.671	0.706	0.484	
Tingkat Pendidikan	0.528	6.858	0.036	Berpengaruh
Kompetensi SDM	0.038	6.304	0.033	Berpengaruh
Komitmen Organisasi	0.063	6.648	0.020	Berpengaruh
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1.318	7.078	0.000	Berpengaruh
*Signifikansi pada $\alpha = 5\%$				

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 4.12 diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,671 + 0,528X_1 + 0,038X_2 + 0,063X_3 + 1,318X_4 + e$$

4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji R^2

Model	R	R-Square	Adjusted R Square
1	0,800	0,640	0,608

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji R^2 , nilai R-Square sebesar 0,608 atau 60,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 60,8% sedangkan sisanya sebesar 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.4 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

F-hitung	P-value	Kesimpulan
20,039	0.000	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji simultan diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 26,626 > F tabel sebesar 2,81 dengan nilai P-value sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan, kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.5 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Variabel	Koefisien	t-hitung	p-value	Kesimpulan
Constant	4.671	0.706	0.484	
Tingkat Pendidikan	0.528	6.858	0.036	Berpengaruh
Kompetensi SDM	0.038	6.304	0.033	Berpengaruh
Komitmen Organisasi	0.063	6.648	0.020	Berpengaruh
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1.318	7.078	0.000	Berpengaruh
*Signifikansi pada $\alpha = 5\%$				

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas:

- variabel tingkat pendidikan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,858 > 2,0085$ dengan nilai P-value sebesar $0.036 < 0.05$. Maka dapat dikatakan bahwa

tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

- b. variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,304 > 2,0085$ dengan nilai P-value sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- c. variabel komitmen organisasi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,648 > 2,0085$ dengan nilai P-value sebesar $0,020 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- d. variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,078 > 2,0085$ dengan nilai P-value sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,858 lebih besar dari t_{tabel} 2,0085 dan nilai P-value $0,036 < 0,05$, yang artinya bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga hipotesis (H1) diterima. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa peningkatan jenjang pendidikan memiliki sinyal positif bagi pembuat laporan keuangan, karena semakin tinggi jenjang pendidikan maka akan mempermudah para pegawai keuangan untuk melakukan pekerjaannya. Menurut Sari dan Anik (2020) dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas harus memperhitungkan tindakan yang dilakukan serta pengambilan keputusan.

4.6.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,304 lebih besar dari t_{tabel} 2,0085 dan nilai P-value $0,033 < 0,05$, yang artinya kompetensi sumber daya manusia

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga hipotesis (H2) diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, membuktikan bahwa jika sumber daya manusia baik dan berkompeten maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik (Oktavia dan Rahayu, 2019). Sejalan dengan penelitian Fathoni (2016) yang menyatakan bahwa modal terpenting dalam organisasi yaitu sumber daya manusia karena waktu, tenaga dan kemampuannya dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan organisasi.

4.6.3 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,648 lebih besar dari t_{tabel} 2,0085 dan nilai P-value $0,020 < 0,05$, yang artinya komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga hipotesis (H3) diterima. Komitmen sebagai loyalitas seorang individu pada organisasi. Dengan komitmen yang tinggi akan menimbulkan rasa memiliki, sehingga ada keterikatan anggota dengan organisasinya (Liziana dan Sutrisno, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi yang tinggi dapat mendorong pegawai untuk meningkatkan kapasitasnya agar tujuan organisasi dapat tercapai (Rivaldy dkk, 2018).

4.6.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7.078 lebih besar dari t_{tabel} 2,0085 dan nilai P-value $0,000 < 0,05$, yang artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga hipotesis (H4) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin baik pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan OPD Kota Semarang, serta kualitas pengambilan keputusan terhadap laporan keuangan semakin maksimal dan tepat (Basudewa dan Putri, 2020).

4.6.5 Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil hipotesis menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perangkat Daerah. Hal ini dapat dilihat dari nilai P-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta memiliki nilai F_{hitung} sebesar 26,626 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,81 dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($26,626 > 2,81$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,608 atau variabel independen berpengaruh 60.8% terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Pemanfaatan Teknologi informasi dapat mempengaruhi peningkatan Kualitas Laporan Keuangan yang lebih baik pada Organisasi perangkat daerah kota semarang.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan:

1. Variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kota Semarang.
2. Variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kota Semarang.
3. Variabel komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kota Semarang.
4. Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kota Semarang.
5. Tingkat pendidikan, kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kota Semarang.

5.2 Keterbatasan Peneliti

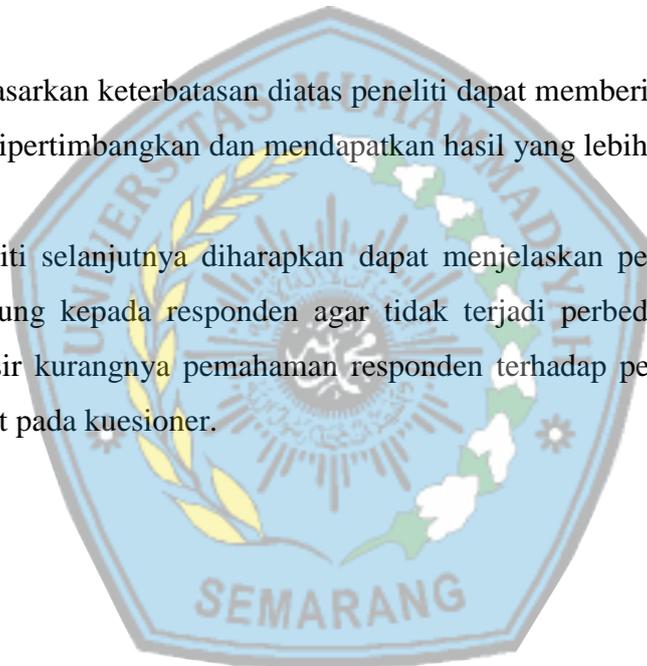
Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu:

1. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subjektif dan data yang dihasilkan mempunyai kesempatan bias. Kemungkinan adanya bias disebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan responden terhadap pertanyaan yang diajukan.
2. Kurangnya pemahaman responden terhadap pertanyaan pada kuesioner sehingga akan lebih baik melakukan wawancara secara langsung sehingga hasil penelitian yang diperoleh lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu sebagai berikut:

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan pertanyaan kuesioner secara langsung kepada responden agar tidak terjadi perbedaan persepsi, serta meminimalisir kurangnya pemahaman responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.



Daftar Pustaka

- Allen, N. J dan Mayer, J. P. 1993. *The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance, and Normative Commitment to The Organization. Journal of Occupational Psychology, Vol: 63, Pp. 1-18.*
- Aswandi, Wahyu. 2018. Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris pada Organisasi Nirlaba di Kota Padang). *Jurnal akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang vol. 6 no 1.*
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). 2021. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2020. Dapat diakses di: <http://www.bpk.go.id/ihaps>.
- Basudewa dan Putri. 2020. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi, 30(7), 1658-1669.*
- Devi, Herawati dan Sulindawati. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi vol. 8 no 2*
- Donaldson, L dan Davis, J. 1997. *Toward A Stewardship Theory of Management. Academy of Management Review Vol. 22 No. 1.*
- Endianto, M, dkk. 2018. Pengaruh Efektivitas Standar Akuntansi Pemerintah, Peran Internal Audit dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Sekabupaten Bangle). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2).*
- Fathoni, A. 2016. Internalisasi Pengelolaan Keuangan Desa Pasca Implementasi Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Jurnal Bisnis & Akuntansi, 6(1), 39-45.*
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.

- Hasibun, Malayu. 2008. *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikatan akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba 4.
- Ikatan akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 tentang *Laporan Keuangan-Edisi Revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Indriasari, Desi dan Nahartyo, E. 2008. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Illir). *Jurnal symposium nasional akuntansi XI. 23-24 Juli*.
- Juliarsa, G. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan *Locus of Control* terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725-1737.
- Kalumata, M.C, dkk. 2016. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal accountability*, 5(2), 152-167.
- Khorina. 2018. Online Creativity Modeling and analysis based on Big Data of Social Networks. *Science and Information Conference*. Springer, Cham.
- Kuasa, N dan Abdullah, S. 2016. Pengaruh Kompetensi Pejabat Pengelola Keuangan, Regulasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Simeulue. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pasca Sarjana Unsyiah*, 5(2).
- Laudon. 2016. *Management Information System*. New Jersey: Upper Saddle River.
- Lestari dan Dewi. 2020. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Liziana dan Sutrisno. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 5(10), 117-126.
- Luthans, F. 2008. *Organizational Behavior*. McGraw-Hill Companies, Inc. New York.
- Mahardini, N.Y dan Miranti, A. 2018. Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2015.

Jurnal Akuntansi, vol 5 no. 1 januari 2018, p-ISSN 2339-2436 e-ISSN 2549-5968.

- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mutiana, Liza, dkk. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Dilingkungan Kementrian Agama Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 151-167.
- Muzahid, Mukhlisul. 2004. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) DI Kab. Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi dan Keuangan)*, 2(2), 179-196
- Oktavia, S dan Rahayu, S. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada SKPD di Kota Bandung Tahun 2018). *eProceedings of Management*, 6(1).
- Parananda. 2016. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Lama Masa Kerja terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 16(1), 47-59.
- Puspitawati. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten Kota Di Provinsi Lampung). *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi*.
- Ratifah, I dan Ridwan, M. 2012. Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Trikonomika*, 11(1).
- Republik Indonesia. 2000. Peraturan Pemerintah Pasal 3 No 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-undang Pasal 32 No 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara. Jakarta: Legalitas.
- Republik Indonesia. 2004. Undang-undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

- Rivaldy, dkk. 2018. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
- Riyanita dan Widiastuti. 2020. Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(1), 115-128.
- Rohman, dkk. 2020. Peran Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Serang. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(2), 152-165.
- Sari dan Anik. 2020. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kekuatan Koersif, Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *prosiding Koenferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula Klaster Ekonomi*.
- Setiadi, I. N. D dan Devi, S. 2020. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Berbasis SISKEUDES. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 167-177.
- Setyowati. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujak, A. 1990. *Kepemimpinan Manajer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmawati, A. 2017. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerinahan, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satker Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 5(5).
- Sukriani, Luh dkk. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha vol. 9 no 3*.

- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Tanjung, Abdul H. 2014. *Aakuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Tawaqal, I dan Suparno, S. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Penegndalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akunatnsi*, 2(4), 125-135.
- Tjiptono Fandy. 2001. *Strategi Pemasaran. Edisi Pertama*. Andi Ofset. Yogyakarta.
- Ulfah, dkk. 2021. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(02).
- Widari, L dan Sutrisno, S. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*, 5(10), 117-126.
- Wungow, J. F, dkk. 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan dan Jabatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"*, 7(2).
- Yadiati, dkk. 2017. *Kualiatas Laporan Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.